



Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik di tingkat SMP

Didit Darmawan¹, Tasya Aulia Rizka², Dewi Nur Aini³

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: dr.diditdarmawan@gmail.com, tassaa.uliaa@gmail.com,
nurainid568@gmail.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 01 Maret 2026

ABSTRACT

Education is a basic human need that plays an important role in developing knowledge, skills, and adaptability to the social and cultural environment. Student learning outcomes are influenced not only by internal factors, such as learning motivation, but also by external factors, especially the family environment. The purpose of this study is to examine the influence of the family environment and learning motivation on learning outcomes in junior high school students. The research method used a qualitative approach with a descriptive literature review method collected from articles, theses, and proceedings through national and international databases such as Google Scholar and Google Chrome, then analyzed descriptively and qualitatively by identifying, comparing, and synthesizing the main findings to produce a comprehensive conceptual and empirical understanding. This study shows that family environment and learning motivation have a significant effect on the learning outcomes of junior high school students, where academic achievement is influenced by internal factors such as motivation and interest, as well as external factors such as family environment, parenting patterns, and economic conditions. These findings confirm that active family involvement plays an important role in shaping students' learning motivation and academic success. The implications of the study emphasize the need for synergy between schools and families through intensive communication, such as regular meetings, joint tutoring, and parenting training, in order to improve student motivation and learning outcomes.

Keywords: family environment, learning motivation, learning outcomes, junior high school students, systematic literature review.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan penting untuk pengembangan wawasan, kemampuan, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial dan budaya. Hasil belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi belajar, dan faktor eksternal, terutama lingkungan keluarga. Studi ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik tingkat menengah pertama. Metode studi menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review deskriptif yang dikumpulkan dari penelusuran artikel, skripsi, dan prosiding melalui basis data nasional dan internasional seperti Google Scholar dan Google Chrome kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis temuan utama untuk menghasilkan pemahaman konseptual dan empiris yang komprehensif. Studi ini menunjukkan bahwa

lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMP, di mana pencapaian akademik dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan minat, serta faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, pola asuh, dan kondisi ekonomi. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif keluarga memiliki peran penting untuk membentuk motivasi belajar dan keberhasilan akademik peserta didik. Implikasi studi menekankan perlunya sinergi antara sekolah dan keluarga melalui komunikasi intensif, seperti pertemuan rutin, bimbingan belajar bersama, dan pelatihan parenting, guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Peserta didik SMP, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Pendidikan bagian dari kebutuhan hidup manusia yang berpotensi memberikan perkembangan di dalam diri manusia. Proses ini bertujuan untuk pengembangan akademik serta membentuk kesadaran global, perilaku berkelanjutan (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin berkembang wawasan dan kemampuan, memahami nilai sosial budaya, serta penyesuaian diri pada lingkungan menjadi sarana penting yang mendukung kemajuan (Abd Rahman *et al.*, 2022; Emeliadi, 2024). Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan belajar mengajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa harus dilaksanakan, yang merupakan hasil dari perencanaan terstruktur guru untuk satuan pelajaran (Kahfi *et al.*, 2021). Namun, di berbagai lembaga pendidikan, pencapaian hasil belajar peserta didik masih menghadapi kendala, salah satunya adalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar disebabkan oleh kemampuan dasar yang belum matang, seperti lemahnya keterampilan literasi, kurangnya pemahaman konsep, rendahnya motivasi, kesulitan membaca, serta kurangnya strategi belajar mandiri (Hardianto, 2023; Salsabila *et al.*, 2025). Kondisi ini menimbulkan beban kognitif yang tinggi sehingga peserta didik sulit mencapai kompetensi yang diinginkan. Untuk itu, penanganan kesulitan belajar melalui diagnosis dini, pembelajaran remedial, bimbingan akademik, dan metode pembelajaran yang variatif menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Fanika, 2021; Mardikaningsih, 2014).

Fenomena ini juga berdampak langsung pada hasil belajar di tingkat SMP, yang masih menunjukkan variasi signifikan antara peserta didik. Studi pada peserta didik SMP menunjukkan bahwa kesulitan belajar berpengaruh negatif terhadap hasil akademik, terutama terhadap pemahaman konsep dan penerapan materi pelajaran (Prasetyo *et al.*, 2022). Kemampuan akademis peserta didik tergambarkan melalui hasil belajar yang dicapai lewat ujian, tugas, serta partisipasi aktif untuk bertanya dan memberikan jawaban, yang semuanya mendukung pencapaian hasil tersebut. Selain itu, manajemen sekolah, kualitas guru, sarana prasarana, serta penerapan metode pembelajaran yang tepat terbukti dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik (Airohaniah *et al.*, 2023; Mustakim *et al.*, 2023). Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif merupakan salah satu komponen kritis yang juga terbukti mempengaruhi prestasi belajar (Hariani & Sinambela, 2014). Penilaian dan pengukuran hasil belajar melalui tes kognitif

berupa uraian dan objektif berperan penting untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik serta mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, sekaligus memberikan umpan balik bagi guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai (Prastiwi *et al.*, 2023). Tes ini dirancang berdasarkan enam jenjang ranah kognitif yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta sehingga mampu mengukur kemampuan peserta didik dari aspek sederhana hingga kompleks mencakup ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Putri *et al.*, 2022).

Tidak hanya kemampuan siswa, tetapi juga lingkungan belajar yang mendukung menentukan keberhasilan belajar. Lingkungan belajar terbagi menjadi tiga jenis, yaitu lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah (Ihsan, 2024). Lingkungan berperan penting sebagai tempat awal untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi individu memainkan peran penting untuk proses pendidikan, di mana interaksi antara orang tua dan anak melalui pendampingan serta bimbingan terhadap kegiatan belajar membantu membentuk karakter, tanggung jawab, dan menegaskan peran orang tua sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak (Kadir, 2015). Siswa setingkat SMP berada dalam masa transisi perkembangan remaja awal, masa remaja merupakan tahap sensitif di mana dukungan lingkungan dan perhatian dari keluarga sangat dibutuhkan untuk kestabilan emosi dan perkembangan intelektual. Bimbingan spiritual, emosional dan akademik yang diberikan keluarga akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal (Rahmaniyah & Darmawan, 2025).

Pendidikan yang diberikan untuk keluarga menjadi fondasi utama bagi anak untuk menghadapi tantangan di luar rumah, karena sikap dan perilaku individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang juga berperan penting untuk membentuk tujuan hidup dan arah perkembangan anak (Masfufah & Masnawati, 2023). Indikator lingkungan keluarga mencakup cara orang tua mendidik anak, hubungan antaranggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi, pemahaman orang tua, dan latar belakang budaya, karena seluruh aspek tersebut secara signifikan memengaruhi perkembangan kognitif, afektif, dan sosial anak (Slameto, 2015). Lingkungan keluarga memiliki hubungan terhadap hasil belajar yang menandakan peran signifikan keluarga untuk mendukung pencapaian akademik peserta didik (Prasetyo *et al.*, 2022). Temuan ini konsisten dengan berbagai studi yang menunjukkan pengaruh spesifik dari lingkungan keluarga, perhatian, dukungan, dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan (Rafiuddin *et al.*, 2024; Chumairoh & Darmawan, 2025; Mahbubah *et al.*, 2025; Muzayyin & Darmawan, 2025). Keterlibatan orang tua untuk proses pendidikan dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dengan memberikan dukungan emosional dan akademis yang diperlukan. Ketika orang tua mendukung dan memotivasi anaknya untuk belajar, mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung yang akan mendorong semangat belajar siswa (Irawan *et al.*, 2024). Hubungan sebab-akibat antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar ini telah dibuktikan terhadap studi, di mana Studi telah menunjukkan hubungan sebab-akibat antara lingkungan keluarga dan keinginan

belajar siswa. Lingkungan keluarga yang menyenangkan meningkatkan motivasi belajar siswa (Juaini *et al.*, 2024; Safira *et al.*, 2024; A'yun *et al.*, 2025).

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi kesuksesan belajar peserta didik. Motivasi mampu mendorong perilaku positif dari pendidik maupun peserta didik untuk lebih proaktif, kreatif, dan terarah. Upaya sistematis melalui pendekatan kolaboratif di lingkungan sekolah diperlukan untuk terus menumbuhkan dan menjaga motivasi belajar siswa (Hariani *et al.*, 2024). Motivasi dalam hal proses pembelajaran memegang peranan penting bagi peserta didik yang dapat dilihat dari antusias, bersemangat, dan aktif berpartisipasi, baik di kelas maupun di luar kegiatan belajar serta menunjukkan fokus yang tinggi terhadap pelajaran. Ini menandakan peserta didik yang memiliki motivasi tinggi biasanya menunjukkan semangat dan keaktifan untuk belajar (Chulsum, 2017). Sedangkan peserta didik yang kurang termotivasi menunjukkan sikap sebaliknya dan hasil yang diperoleh umumnya tidak memuaskan. Semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, semakin baik hasil yang dicapai, dan sebaliknya (Nasution *et al.*, 2022). Pengaruh motivasi belajar sebagai faktor kunci terhadap peningkatan hasil belajar ini juga ditemukan terhadap studi lain, baik secara langsung maupun ketika dipadukan dengan faktor lain seperti disiplin belajar dan metode pembelajaran (Hariri *et al.*, 2024; Ramadhan & Darmawan, 2025). Motivasi belajar peserta didik diukur menggunakan *Academic Motivation Scale* (AMS) yang dikembangkan oleh Vallerand *et al.* (1992) berdasarkan *Self-Determination Theory*. Instrumen ini mengklasifikasikan motivasi belajar ke dalam tiga dimensi, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Motivasi intrinsik mencerminkan dorongan belajar yang berasal dari minat dan kepuasan terhadap proses belajar, motivasi ekstrinsik berkaitan dengan dorongan dari faktor luar seperti nilai atau penghargaan, sedangkan amotivasi menunjukkan rendahnya dorongan belajar karena tidak adanya tujuan yang jelas.

Studi ini dilaksanakan untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik tingkat menengah pertama, terutama peran lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Untuk itu, fokus studi adalah untuk menganalisis bagaimana lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa tingkat menengah pertama berhubungan satu sama lain.

METODE

Pendekatan kualitatif dilakukan dengan metode *literature review* deskriptif untuk mengkaji faktor yang memengaruhi hasil belajar melalui lingkungan keluarga dan motivasi. Data studi dilakukan melalui studi pustaka dengan menelusuri sumber-sumber berupa artikel, skripsi, dan prosiding melalui basis data nasional dan internasional seperti Google Scholar dan Google Chrome, buku, dan informasi dari internet yang berkaitan dengan lingkungan keluarga, motivasi, hasil belajar, dan tingkat SMP yang relevan dan kredibel. Seluruh data yang diperoleh dianalisis dan disintesis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan-temuan utama dari studi terdahulu. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Tujuan analisis ini adalah untuk

menghasilkan pemaparan konseptual dan empiris yang terstruktur. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan perbandingan antar sumber pustaka sehingga diperoleh pemahaman yang objektif dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Lingkungan Keluarga

1. Hafizhah Hamim Nasution, Susi Fitria Dewi, Azwar Ananda, dan Khairani (2023)
Pendekatan kuantitatif pada studi di SMPN 15 Islam Terpadu Binjai untuk mengidentifikasi bagaimana lingkungan keluarga memengaruhi hasil akademik peserta didik yang berfokus pada pelajaran kewarganegaraan. Peserta didik sejumlah 57 dipilih secara prosedural acak Aplikasi SPSS versi 25 sebagai alat bantu menganalisis data secara regresi berganda dengan data dihimpun dari kuesioner dan dokumentasi. Menurut studi, lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara signifikan.
2. Yosi Fitriani (2020)
Studi pada SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan menggunakan pendekatan korelasional deskriptif yang dianalisis regresi berganda dengan program SPSS. Studi ini berfokus untuk mengkaji faktor hasil belajar peserta didik dari kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga pada pembelajaran IPS yang melibatkan 538 peserta didik dari 18 kelas, dengan sampel diambil 12% dari kelas VII A dan VII B sebanyak 62 peserta didik. Pengamatan, kuesioner, maupun dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dengan berdasar hasil analisis ditemukan bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan keluarga memengaruhi hasil belajar IPS peserta didik.
3. Reni Anggraeni, Ekawarna dan Kamid (2020)
Studi *mix methods* (kuantitatif-kualitatif) dilakukan di SMP Negeri 10 Kota Jambi untuk menelusuri faktor-faktor yang berdampak pada hasil peserta didik (persepsi tentang kompetensi pedagogik guru, lingkungan keluarga, teman sebaya). Sejumlah 149 peserta didik kelas VIII seluruhnya dilibatkan dengan data himpunan dari lembar nilai akademik dan kuesioner. Analisis menggunakan program regresi linier berganda dan SPSS dengan penemuan bahwa ketiga faktor yang berdampak pada hasil peserta didik secara positif dan signifikan.
4. Muhammad Nur Iman, Saifulhaq Inaku dan Suheil (2020)
Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa Fikih di MTs Al-Khairaat Gorontalo, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi ini melibatkan 150 siswa, dan sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Temuan analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan dokumen dianalisis dengan regresi linier sederhana menggunakan SPSS.
5. Ni'ma Mufida (2021)

Studi ini menggunakan metode kuantitatif untuk menjelaskan bagaimana lingkungan keluarga dan motivasi memengaruhi hasil belajar peserta didik kelas VIII Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pudak Ponorogo dengan seluruh populasi 48 peserta didik dijadikan sampel jenuh dari kelas VIII A dan VIII B. Kuesioner dihimpun kemudian dianalisis menggunakan deskriptif dan regresi linier dengan SPSS 16.0. Temuan studi mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi dengan hasil belajar PAI.

6. Santi Monika, Maria Dolorosa Nem, dan Basilius Redan Werang (2018)
Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menjelaskan bagaimana lingkungan rumah memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik di SMP Negeri 11 Merauke, Sota, Papua. Total 119 dipilih 40 peserta secara *purposive sampling*. Kuesioner digunakan untuk menilai kondisi lingkungan keluarga peserta didik, dan nilai rapor sebagai indikator hasil belajar. Regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 21 menunjukkan temuan analisis bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
7. Syifaana Nabilah, Syamsuri Syamsuri, dan Heni Pujiastuti (2024)
Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika (regulasi diri, resiliensi, dan lingkungan keluarga), studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei eksplanatif-deskriptif. Sebuah sampel 332 siswa kelas VII SMP Negeri Kota Serang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pengamatan; setelah itu, perangkat lunak PLS digunakan untuk melakukan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga komponen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
8. Fitri Emeliadi (2024)
Untuk menyelidiki bagaimana lingkungan keluarga dan minat peserta didik di SMPN 4 Lubuk Basung memengaruhi hasil belajar matematika mereka, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Studi ini melibatkan dua kelas dengan total 54 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan tes hasil belajar. Menurut hasil analisis regresi, lingkungan keluarga dan minat peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik.
9. Laela Lutfiana Rachmah (2019)
Untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga dan fasilitas pendidikan memengaruhi hasil belajar siswa di SMPN 1 Ngunut, Kabupaten Tulungagung, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. 145 responden dipilih melalui sampel proporsional random sampling. Untuk mendapatkan informasi, kuesioner tentang lingkungan keluarga digunakan. Selain itu, hasil tes IPS peserta didik dicatat untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran. Data dianalisis dengan metode *Path Analysis*. Hasilnya menunjukkan hubungan langsung antara hasil belajar IPS peserta didik dengan lingkungan keluarga dan fasilitas pendidikan.

Variabel Motivasi Belajar

1. Sardiati Halimah Hamdo (2022)
Studi kuantitatif ini meneliti motivasi dan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 26 Makassar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sebanyak 45 peserta didik dipilih menggunakan *random sampling*, dengan data dikumpulkan melalui skala motivasi, skala minat, dan skala hasil belajar PAI. Analisis menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda dengan uji-f dan menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berkorelasi signifikan.
2. Nurlaeli Rahmawati (2025)
Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengetahui bagaimana motivasi dalam belajar memengaruhi hasil akademik peserta didik di SMP Al Huda Semarang dalam bidang PAI. Seluruh 78 peserta didik kelas VII dijadikan sampel *total sampling* dengan data dikumpulkan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data menggunakan metode korelasi *product moment* dengan temuan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar pencapaian akademik peserta didik.
3. Teni dan Agus Yudianto (2021)
Studi kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kedokanbunder, Kabupaten Indramayu. Pengumpulan informasi melalui survei, observasi, dan dokumentasi dengan sampel diambil dari populasi sejumlah 60 peserta. Regresi linier sederhana digunakan untuk analisis data dengan temuan studi hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik berkorelasi positif dan signifikan.
4. Umun Fajariyah (2020)
Studi kuantitatif ini mengeksplorasi bagaimana motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok. Populasi yang diteliti adalah 703 peserta didik dan sampel dipilih menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan dianalisis regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar.
5. Satriana (2023)
Studi kuantitatif ini mempelajari bagaimana motivasi belajar berdampak pada hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Pinrang dengan 228 siswa diambil menggunakan *random sampling*. Selain observasi, digunakan kuesioner, wawancara untuk pengumpulan data. Hasil analisis inferensial deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.
6. Nur Muslimah, Haeruddin, dan Petrus Fendiyanto (2024)

Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMP Negeri 1 Kembang Janggut. Populasi 120 dipilih 92 peserta secara *cluster random sampling*. Pengumpulan menggunakan angket dan tes soal uraian dan dianalisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil studi menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

7. Risky Nugroho dan Attin Warmi (2022)
Studi kuantitatif ini untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar memengaruhi hasil belajar matematika peserta didik di SMPN 2 Tirtamulya. Sampel 18 peserta didik dari kelas VIII dipilih menggunakan *total sampling*. Data dikumpulkan melalui dokumentasi nilai dan kuesioner dan analisis data secara analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil studi menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar.
8. Silvani Ali, Usman Moonti, dan Irwan Yantu (2022)
Fokus studi kuantitatif ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar. Studi ini diikuti oleh 60 peserta didik dijadikan sampel *total sampling* dan data dihimpun dengan angket, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh motivasi belajar.
9. Sela Anggraini, Muhamad Akip, dan Zainal Azman (2024)
Studi kuantitatif non-eksperimen ini mempelajari bagaimana motivasi belajar berdampak pada hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam di SMP-IT Nur Riska Lubuklinggau selama semester genap tahun akademik 2022–2023. Sampel digunakan untuk memilih 35 peserta didik dari total populasi 38 berdasar rumus slovin dengan data dikumpulkan melalui kuesioner, pengamatan dan dokumentasi. Hasil dari uji normalitas dan uji t memperlihatkan bahwa motivasi belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel Studi tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP

Penulis	Lokasi	Fokus Studi	Temuan Utama
Nasution <i>et al.</i> (2023)	SMPN 15 IT Binjai	Hasil belajar dari faktor lingkungan keluarga	Hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan keluarga mereka.
Fitriani (2020)	SMPN 07 Bengkulu Selatan	Lingkungan keluarga pada hasil belajar	Hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka.

Anggraeni <i>et al.</i> (2020)	SMPN 10 Kota Jambi	Lingkungan keluarga pada hasil belajar	Lingkungan keluarga berdampak pada hasil secara positif dan signifikan.
Iman <i>et al.</i> (2020)	MTs Al-Khairaat Gorontalo	Hasil belajar dari faktor lingkungan keluarga	Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keluarga mereka.
Mufida (2021)	SMPN 1 Puduk Ponorogo	Lingkungan keluarga pada hasil belajar	Hasil belajar Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga
Monika <i>et al.</i> (2018)	SMPN 11 Merauke	Lingkungan keluarga pada hasil belajar	Hasil belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan keluarga.
Nabilah <i>et al.</i> (2024)	SMPN di Kota Serang	Lingkungan keluarga pada hasil belajar	Lingkungan keluarga memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar peserta didik
Emeliadi (2024)	SMPN 4 Lubuk Basung	Hasil belajar ditinjau dari lingkungan keluarga	Hasil belajar teridentifikasi ada pengaruh signifikan dari lingkungan keluarga
Rachmah (2019)	SMPN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung	Lingkungan keluarga pada hasil belajar	Hasil belajar IPS secara langsung dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.
Hamdo (2022)	SMPN 26 Makassar	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Hasil belajar berkorelasi signifikan oleh motivasi

Rahmawati (2025)	SMP Al huda Semara	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Motivasi belajar dan hasil belajar berkorelasi positif dan signifikan
Teni dan Yudianto (2021)	SMPN 2 Kedokanbuder Kabupaten Indramayu.	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa.
Fajariyah (2020)	SMP Ma'arif NU 1 Cilongok	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Motivasi belajar peserta didik berkontribusi pada hasil belajar
Satriana (2023)	SMPN 7 Pinrang	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Motivasi belajar memengaruhi hasil belajar yang lebih baik.
Muslimah <i>et al.</i> (2024)	SMPN 1 Kembang	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh motivasi belajar.
Nugroho dan Warmi (2022)	SMPN 2 Tirtamulya	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar.
Ali <i>et al.</i> (2022)	SMPN 1 Bulango Utara	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar.
Anggraini <i>et al.</i> (2024)	SMPIT Nur Riska Lubuklinggau	Motivasi belajar peserta didik dan perolehan belajar	Hasil belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil belajar peserta didik SMP dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keluarga. Keluarga yang mendukung, di mana orang tua aktif membimbing dan mengawasi belajar anak-anak mereka di rumah, sangat penting untuk

keberhasilan akademik peserta didik (Monika *et al.*, 2018; Anggraeni *et al.*, 2020). Kondisi keluarga yang meliputi pola asuh, kualitas hubungan antar anggota, serta dukungan sarana belajar menjadi faktor eksternal penting yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak, sementara relasi yang kurang harmonis atau pengawasan yang minim dari orang tua berpotensi menurunkan semangat belajar anak (Slameto, 2015). Jika anak merasa didukung oleh keluarga mereka, komunikasi keluarga yang terbuka dan positif dapat membantu mereka belajar. Selain itu, rasa percaya diri dan keinginan untuk belajar meningkat ketika anak merasa dibantu oleh keluarga mereka (Kholid *et al.*, 2024). Ini menegaskan peran aktif keluarga sangat penting dalam pendidikan anak apabila perhatian dan bimbingan dari orang tua terbatas dapat memengaruhi motivasi bahkan berujung pada penurunan hasil belajar (Emeliadi, 2024). Dukungan keluarga yang komprehensif, yang tidak hanya bersifat akademis tetapi juga sosial dan emosional, terbukti penting dalam mengembangkan kompetensi sosial anak yang pada akhirnya mendukung keberhasilan belajarnya (Hariani *et al.*, 2021).

Selain itu, terbuktinya peningkatan hasil belajar juga diperoleh dari motivasi. Motivasi merupakan elemen yang memacu seseorang untuk melaksanakan aktivitas tertentu, sehingga sering kali motivasi juga dipahami sebagai unsur pendorong perilaku individu (Sutrisno, 2019). Studi menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil akademik, baik intrinsik maupun ekstrinsik, seperti yang ditemukan oleh Teni dan Yudianto (2021); Hamdo (2022); Rahmawati (2025) pada peserta didik SMP di berbagai daerah. Nasution *et al.* (2022) menyatakan bahwa semangat belajar memiliki keterkaitan yang baik dan penting terhadap pencapaian hasil belajar. Ini disebabkan karena semangat berfungsi sebagai pendorong dalam diri pelajar untuk meraih sasaran yang diinginkan. Ini sejalan dengan teori motivasi yang diusulkan oleh Sardiman (2018), di mana motivasi dianggap sebagai dorongan dalam diri yang memandu peserta didik untuk gigih, tekun, dan berupaya mencapai hasil akademik.

Menurut Mujahidah (2015) teori ekologi Bronfenbrenner, keluarga merupakan bagian dari mikrosistem, yakni lingkungan terdekat yang berinteraksi langsung dengan anak. Keluarga mengambil peran dalam pembentukan karakter dan potensi akademik anak melalui interaksi sosial dan afeksi. Siswa akan menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam belajar mereka jika pembentukan karakter didasarkan pada disiplin, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap waktu. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada hasil belajar mereka (Arianto & Darmawan, 2025). Pola asuh, komunikasi, dukungan emosional, dan keadaan ekonomi keluarga adalah beberapa komponen keluarga yang memengaruhi hasil belajar siswa. Pola asuh secara demokratis dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak dibandingkan pola permisif (Fadhilah *et al.*, 2019). Selain itu, kondisi ekonomi keluarga juga berhubungan dengan motivasi dan pencapaian hasil belajar peserta didik, karena fasilitas belajar dan dukungan emosional sering kali tergantung dari keadaan sosial ekonomi. Hasil temuan menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang baik, berupa perhatian, bimbingan, hubungan harmonis antar anggota keluarga, motivasi, serta penyediaan sarana dan fasilitas belajar yang memadai, secara signifikan memperkuat motivasi belajar siswa, yang pada

gilirannya meningkatkan hasil belajar, dan motivasi tinggi juga dapat memaksimalkan peran lingkungan keluarga dalam pembelajaran (Nasution *et al.*, 2023; Anggraeni *et al.*, 2020).

Motivasi belajar menjadi alat penggerak atau sebuah dorongan yang mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dorongan tersebut dapat berasal dari beberapa sumber (Latif *et al.*, 2025). Sementara beberapa anak terdorong belajar karena aspirasi mereka sendiri untuk meraih kesuksesan, yang lain terinspirasi oleh faktor eksternal seperti dukungan orang tua atau pengakuan dari instruktur. Jadi, motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, baik di dalam maupun di luar diri mereka sendiri. Teori Kemandirian Diri (Ryan & Deci, 2000) membedakan motivasi intrinsik siswa, seperti rasa ingin tahu dan minat, dari motivasi ekstrinsik, yang berasal dari sumber luar, seperti hadiah dan pengakuan. Selain itu, teori humanistik Maslow (Chailani *et al.*, 2024) menekankan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar (fisiologis hingga aktualisasi diri) sangat penting agar individu dapat belajar secara efektif dan optimal.

Studi ini mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar peserta didik sangat memengaruhi hasil belajar mereka di SMP. Studi ini juga menegaskan bahwa faktor internal (motivasi, minat) dan eksternal (lingkungan keluarga, pola asuh, dan keadaan ekonomi) sangat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Implikasi dari hasil ini menekankan bahwa program peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah sebaiknya melibatkan peran aktif keluarga, guru dan pihak sekolah dapat mengadakan komunikasi intensif dengan orang tua, misalnya melalui pertemuan rutin, bimbingan belajar bersama, atau pelatihan parenting. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan sinergi antara keluarga dan sekolah untuk mendorong motivasi serta hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Terbukti bahwa lingkungan keluarga yang mendukung, termasuk pola asuh yang baik, hubungan harmonis antaranggota, perhatian, bimbingan, dukungan emosional, dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai, secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik SMP. Peran aktif orang tua dalam membimbing dan mengawasi proses belajar anak di rumah menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik, sedangkan keterbatasan perhatian dan pengawasan dapat menurunkan semangat dan pencapaian belajar siswa. Motivasi dalam belajar juga memainkan peranan penting dalam menentukan hasil peserta didik. Motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, berperan sebagai pendorong utama dalam keterlibatan peserta didik terhadap kegiatan belajar, memacu ketekunan, konsistensi, dan usaha maksimal untuk mencapai prestasi akademik. Dengan demikian, sinergi antara lingkungan keluarga yang kondusif dan motivasi belajar yang tinggi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perbaikan hasil belajar peserta didik SMP, serta menegaskan perlunya keterlibatan aktif keluarga dalam mendukung pendidikan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- A'yun, D. Q., Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). *Journal Creativity*, 3(2), 539-351.
- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Airohaniah, A., Zamroni, Z., & Salehudin, M. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah: Pengaruh Manajemen Sekolah dan Budaya Mutu. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 1000-1014.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553-1560.
- Anggraeni, R., Ekawarna, E., & Kamid, K. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 534-545.
- Anggraini, S., Akip, M., & Azman, Z. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Nur Riska Lubuklinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 165-173.
- Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruhh Lingkungan Keluarag terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 279-294.
- Chailani, M. I., Fahrub, A. W., Rohmatilah, L. L. F., & Kurniawan, A. (2024). Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan*, 33(2), 583-594.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 5-20.
- Chumairoh, N. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Creativity*, 3(1), 264-278.
- Darmawan, D., & Khoiroh, Z. (2026). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2777-2783.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Emeliadi, F. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *EDUSAINS: Journal of Education and Science*, 1(2), 106-114.

-
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 249-255.
- Fajariyah, U. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kehuruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Fanika, N. (2021). Meminimalisir Tingkat Kesulitan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa SMP/ MTs. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1-8.
- Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hamdo, S. H. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 3(2), 35-39.
- Hardianto, H. (2023). Analisis Kesulitan Belajar bagi Siswa di MTs Sejahtera Bersama Rambah Samo Kec. Rambah Samo Kab. Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 4(2), 121-128.
- Hariani, M., & Sinambela, E. A. (2014). Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., Ratnawati, I., Santoso, B., & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35-48.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 24-33.
- Ihsan, M. Z. N. (2024). Pengaruh Metode Belajar Berbasis Game, Kinerja Guru dan Perhatian Keluarga Terhadap Motivasi Belajar. *AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies*, 4(1), 337-350.
- Iman, M. N., Inaku, S., & Suheil, S. (2020). Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih di MTs Al-Khairaat Gorontalo. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 8(2), 179-204.
-

- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Gaya Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa MTS NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN* 2721-4796 (online), 3(3), 1890-1909.
- Kadir, A. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Kencana Media Group, Jakarta.
- Kahfi, M., Srirahayu, E., & Nurparida, N. (2021). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(1), 63-70.
- Kholid, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098-2117.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 111-125.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025)., Pengaruh Lingkungan Sekolah Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al-Fatih Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290-299.
- Mahbubah, S. M. R., Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). *Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 340-353.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Masfufah, M., & Masnawati, E. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32-37.
- Monika, S., Nem, M. D., & Werang, B. R. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMPN 11 Merauke di Sota, Papua. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 030-038.
- Mufida, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pudak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Mujahidah, M. (2015). Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Membangun Pendidikan Karakter yang Berkualitas. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 17(2), 171-185.

- Muslimah, N., Haeruddin, H., & Fendiyanto, P. (2024). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembang Janggut. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 187-193.
- Mustakim, A., Wawan, W., Choirudin, C., Ngaliyah, J., & Darmayanti, R. (2023). Quantum Teaching Model: Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs. *Jurnal Studi Tindakan Kelas*, 1(1), 6-10.
- Muzayyin, M. K., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Diniyah. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 198-213.
- Nabilah, S., Syamsuri, S., & Pujiastuti, H. (2024). The Influence of Self-Regulation, Resilience, and Family Environment on Mathematics Learning Outcomes of Junior High School Students in Serang City, Indonesia. *International Journal of STEM Education for Sustainability*, 4(1), 1-23.
- Nasution, F., Hasibuan, Y. R., Manurung, E., & Wahyuni, E. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Melalui Peningkatan Kualitas Pengajaran. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 54-58.
- Nasution, H. H., Dewi, S. F., Ananda, A., & Khairani, K. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 295-302.
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418.
- Prasetyo, N. A., Dede, A. A., & Istikomayanti, Y. (2022). Hubungan Kesulitan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Malang. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 124-134.
- Prastiwi, Y. E. N., Arba'iyah, A., Al Barru, A. A., & Hidayatullah, A. S. (2023). Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1(4), 218-231.
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. *Jurnal Papeda*, 4(2), 139-148.
- Rachmah, L. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Tesis*, Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 146-167.
- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarhga terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3), 269-278.

-
- Rahmawati, N. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PAI di Kelas VII SMP Al Huda Semarang. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Safira, M. E., Aliyah, N. D., Vitrianingsih, Y., Mardikaningsih, R., & Machfud, N. U. A. C. (2024). Pendidikan Keluarga dan Upaya Membangun Hubungan Sehat antara Orang Tua dan Anak. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 83-90.
- Salsabila, N., Ivonesa, A. A. S., Ningrum, Z. B., Fadilah, N. E., Kartika, A. B. P., & Hilmi, K. (2025). Kesulitan Belajar Akademik pada Siswa SMP Negeri 28 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2223-2230.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Satriana, S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Pinrang. *Jurnal Lasinrang*, 2(01), 101-124.
- Slameto, S. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta.
- Teni, T., & Yudianto, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 105-117.
- Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Blais M. R., Briere, N. M., Senecal, C., & Vallieres, E. F. (1992). The Academic Motivation Scale: A Measure of Intrinsic, Extrinsic, and Amotivation in Education. *Educational and Psychological Measurement*, 52, 1003-1017.
- Wanda, B., Yanengga, A., Rombe, A., Siep, M. A., Rumpaisum, C. M., & Kogoya, E. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar SMP Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 2(3), 442-450.